

Pengaruh Keberagaman Gender Dewan Direksi dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

Syfa Putri Dapingga

Program Studi Akuntansi, Universitas Jenderal Achmad Yani, 40513, Indonesia
dapinggaputri@gmail.com

Romli

Program Studi Akuntansi, Universitas Jenderal Achmad Yani, 40513, Indonesia
romli.ak@lecture.unjani.ac.id

Abstract

This study examines the effects of stock and company size on the financial performance of Indonesian companies listed in the LQ45 index. The study aims to investigate the impact of company size and capital on performance. While financial performance is evaluated by return on assets (ROA), company size is measured by total assets, and gender equality on the board of directors is reflected by the female/female ratio of board members. The research focuses on companies listed in LQ45 and traded on the Indonesian Stock Exchange (BEI) between 2018 and 2022. The five-year study sample included 45 companies spanning 100 years of research. Multiple regression analyzes were used to analyze the data. The findings show that gender has no significant impact on the financial performance of the Board of Directors.

Keywords: Board directors gender diversity, firm size, financial performance

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dampak keberagaman gender dewan direksi dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Keberagaman gender diukur dengan membagi jumlah anggota dewan perempuan dengan total jumlah dewan, sementara ukuran perusahaan diukur dengan total aset, dan kinerja keuangan diukur dengan *Return on Assets* (ROA). Sampel penelitian ini terdiri dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022. Sampel terdiri dari 45 perusahaan dengan pengamatan selama lima tahun, menghasilkan 100 sampel. Analisis data dilakukan melalui analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberagaman gender dalam dewan direksi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan, sementara ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun, keberagaman gender dan ukuran perusahaan secara simultan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Kata Kunci: Keberagaman gender dewan direksi, ukuran perusahaan, kinerja keuangan

I. PENDAHULUAN

Perusahaan bertujuan untuk memperoleh akumulasi keuntungan ataupun laba yang dihasilkan, yang biasanya dibagikan kepada saham sebagai dividen, dan sisanya dapat digunakan untuk ekspansi usaha atau laba ditahan (Yuliana and Sulistyowati 2023).

Kinerja perusahaan merupakan indikator yang dipertimbangkan oleh investor ketika mereka menanamkan modal. Perusahaan yang menunjukkan pertumbuhan yang baik dan terus meningkat kemungkinan besar akan menarik minat para investor. (Krisyadi, Ekonomi, and Internasional 2023). Kinerja keuangan menjadi sangat signifikan karena menjadi indikator bagi pemilik perusahaan untuk menilai keadaan keuangan perusahaannya dan juga penting bagi calon pemegang saham sebagai salah satu persyaratan untuk berinvestasi dalam perusahaan sebagai upaya investasi (Artha, Jufri, and Hadiwibowo 2021).

Perusahaan memiliki beragam strategi tata kelola untuk meningkatkan kinerja, salah satunya adalah dengan memberikan peluang yang setara bagi perempuan dalam dewan direksi dan dewan komisaris agar dapat berkontribusi secara optimal bagi perusahaan. Keterlibatan perempuan dalam struktur tata kelola menunjukkan keberagaman yang penting dalam pengelolaan perusahaan (Simbolon and Sampurno 2017).

Dengan berinvestasi pada perusahaan-perusahaan dalam Indeks LQ45, investor mendapatkan akses langsung kepada 45 perusahaan terdepan di Indonesia, menawarkan peluang terbaik untuk memaksimalkan keuntungan kapitalisasi pasar tertinggi di Bursa Efek Indonesia. Investor percaya bahwa berinvestasi di dalamnya merupakan prospek yang menguntungkan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. (Winantisan, Tulug, and Rumokoy 2024). Perusahaan pada umumnya berharap memiliki kinerja perusahaan yang terus mengalami kenaikan, namun pada kenyataannya masih ada Perusahaan yang mengalami penurunan kinerja keuangan (Rimbawan, Susantiaji, and Hermanyanti 2023).

Perusahaan indeks LQ45 mengalami penurunan kinerja di tahun 2018 dan 2019, bahkan sebelum munculnya pandemi COVID-19. Dari 45 saham LQ45, berita mencatat bahwa empat belas perusahaan mengalami penurunan kinerja, dengan beberapa di antaranya masih menunjukkan kinerja yang terkoreksi (Randi Banusu, Sia Niha, and A. Manafe 2023). Salah satu contoh penurunan kinerja yang signifikan ialah pada emiten PTPP, yang mengalami penurunan kinerja hingga 40,5% sejak awal tahun. Analisis Mirae Asset, Hariyanto Wijaya, mengungkapkan bahwa laba perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 mengalami penurunan 7,1% pada kuartal ketiga tahun 2019. Dampak pandemi mengakibatkan penurunan yang signifikan terhadap profitabilitas mereka (Artha et al. 2021).



Gambar 1. Grafik manajerial dewan direksi di Indonesia
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2024

Temuan penelitian menyatakan perempuan menduduki peran yang sangatlah penting dalam struktur perusahaan sebagai sebuah fenomena yang layak diteliti serta dikaji (Tamara and Khairani 2023). Namun, keterlibatan perempuan di jajaran dewan direksi di Perusahaan Indonesia masih sedikit. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) mengungkapkan bahwa dalam beberapa tahun terakhir terdapat peningkatan, proporsi perempuan pada posisi manajerial di Indonesia masih tertinggal jauh dibandingkan dengan laki-laki. Data menunjukkan bahwa perempuan hanya menempati 33,8% dari posisi manajerial, sedangkan laki-laki mendominasi dengan 66,2%. sedangkan sebanyak 33,08% merupakan Perempuan (Sari 2021). Keberadaan perempuan dalam dewan direksi diharapkan dapat membawa kontribusi serta inovasi yang aktif sesuai dengan prinsip-prinsip pengendalian, yang pada gilirannya diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dari sebelumnya. (Reddy and Jadhav 2019).

Selain keberagaman gender dewan direksi terdapat factor-faktor seperti ukuran perusahaan yang mempengaruhi kinerja keuangan (Rosafitri, 2022). Perlu dicatat bahwa semakin besar ukuran perusahaan, kinerja keuangan cenderung menurun (Nur Amalia & Khuzaini, 2021). Hal ini disebabkan oleh kurangnya manajemen yang efektif dari sumber daya perusahaan, terutama total aset, meskipun ukuran perusahaan tersebut besar. Ukuran perusahaan dapat memainkan peran penting dalam mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan tersebut. Dalam konteks teori agensi, ukuran perusahaan dikaitkan dengan biaya keagenan yang dihadapi investor digunakan sebagai salah satu kriteria oleh pemegang saham untuk

mengevaluasi pihak mana yang dapat dipekerjakan agar memberikan layanan yang menguntungkan bagi pemegang saham. (Rahardjo, 2021).

Berdasarkan beberapa paparan fenomena diatas, serta latar belakang yang telah dijelaskan, penulis akan melakukan pengujian tentang bagaimana pengaruh keberagaman gender pada ukuran perusahaan keberagaman dewan direksi dalam kinerja keuangan. Tujuan dari penelitian ini ialah pentingnya kesetaraan gender dalam pelatihan penjualan langsung, ukuran perusahaan, dan partisipasi angkatan kerja, serta untuk memahami dampaknya terhadap persepsi investor dan pengambilan keputusan di pasar saham merupakan.

Studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dengan memberikan pemahaman tentang bagaimana dampak dari keberagaman gender serta ukuran perusahaan dalam kinerja keuangan perusahaan, terutama daftar LQ45. Selain itu, penulisan ini mengkaji hubungan antara dewan direksi, karakteristik perusahaan, dan perkembangan keuangan dalam konteks Indonesia.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Agensi

Agensi teori oleh Jensen dan Mecling (1976) menjelaskan tentang kontraktual antara pihak yang memberikan perintah (principal) dan pihak yang mnejalankan perintah (agen) untuk menyelesaikan tugas dan pengambilan keputusan atas nama prinsipal. Teori agensi ialah hubungan antara pihak yang terlibat didalam sebuah organisasi yang memiliki kepentingan yang berbeda untuk mencapai tujuan masing-masing. Dalam konteks bisnis, teori agensi sering digunakan untuk menganalisis relasi kontraktual diantara pemegang saham dan manajemen perusahaan. Manajemen ditugaskan untuk mengambil keputusan dan menjalankan operasi perusahaan atas nama pemegang saham.

Keberagaman Gender

Gender keberagaman gender merujuk pada perbedaan antara Perempuan dan laki-laki dalam berbagai peran yang dipengaruhi oleh norma-norma nasional, budaya, serta yang dapat berubah seiring dengan berjalannya waktu (Sukandar 2014). Perempuan hadir dalam dewan direksi menandakan komitmen manajerial untuk memberikan kesempatan yang sama kepada semua individu tanpa diskriminasi, (Gustiana and Darmayanti 2021). Perempuan memiliki kecenderungan untuk mencari informasi secara aktif, mengajukan banyak pertanyaan, tertarik untuk memahami operasi organisasi, dan jujur tentang kelemahan organisasi. Keberadaan dewan yang mencakup perempuan serta keberagaman dalam dewan direksi dapat memberikan inovasi dan meningkatkan citra Perusahaan, dan mengantarkan membawa berbagai perspektif dalam proses pengambilan keputusan dan perencanaan strategis (Kusuma 2018). dengan demikian, keberagaman gender mencakup distribusi laki-laki dan perempuan dalam posisi anggota dewan direksi.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat digunakan sebagai dimensi perusahaan, dan dapat diukur menggunakan berbagai metode, termasuk total aset dan total penjualan. (Juwita, Honggowati, and Bisnis 2022). Definisi ini menjelaskan bahwa ukuran

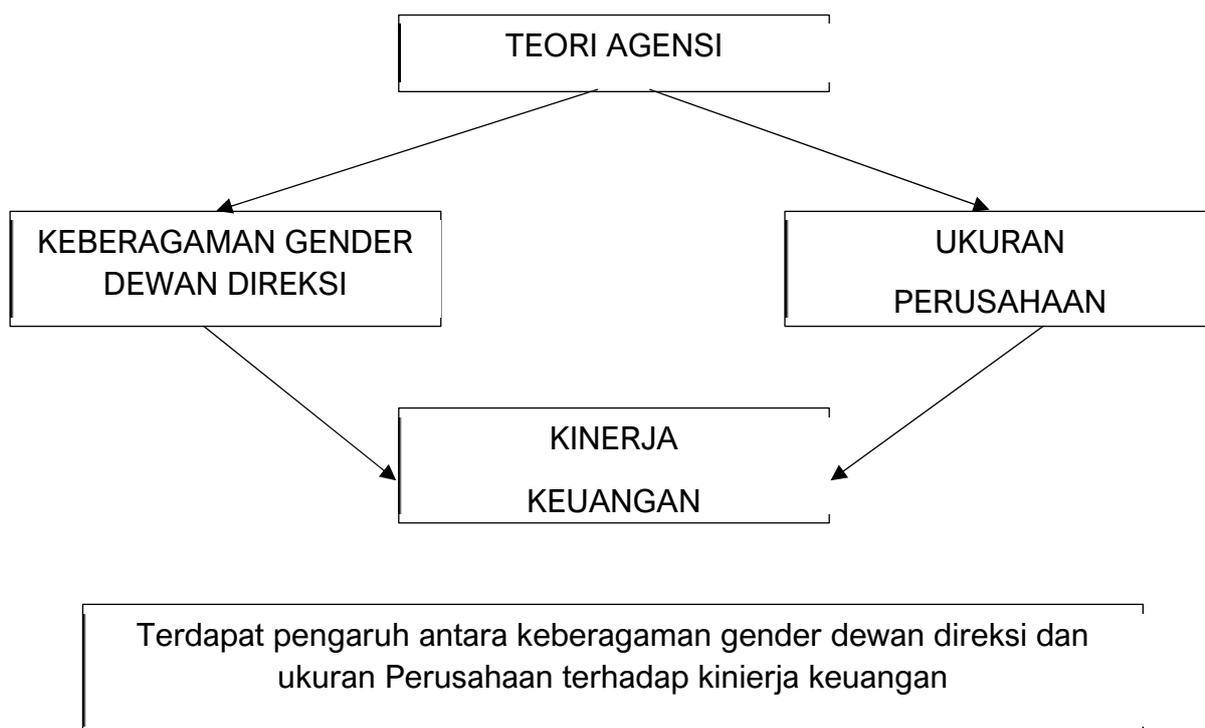
perusahaan mencerminkan skala perusahaan melalui total aset (Eliya and Suprpto 2024). Ukuran Perusahaan dengan total aset yang besar, tersebut telah mampu mengelola perusahaannya dengan baik ditunjukkan dengan arus kas yang positif, dan memiliki potensi memberikan keuntungan bagi calon investor dalam menanamkan modalnya. (Dwi et al. 2021).

Kinerja Keuangan

Rasio profitabilitas atau biasa disebut dengan ROA merupakan ukuran yang digunakan mengevaluasi laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. ROA adalah suatu indikator profitabilitas yang mengevaluasi persentase laba yang diperoleh oleh perusahaan. terhadap total asetnya, sehingga efisiensi dalam pengelolaan aset perusahaan dapat tercermin dari nilai rasio ini (Fitroh, Tonisa, and Zhafrani 2018). Adapun beberapa pengertian mengenai return on asset adalah rasio yang menggambarkan efisiensi pengelolaan asset suatu perusahaan.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian penjelasan diatas, kerangka konseptual dirumuskan dalam gambar sebai berikut:



Gambar 2. Kerangka Konseptual

Sumber: data diolah, 2024

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Keberagaman Gender Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan

Pengaruh keberagaman gender dalam jajaran dewan direksi terhadap Kinerja Keuangan Keragaman dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dengan mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang untuk meningkatkan produksi, menyediakan layanan, menarik, mempertahankan, dan memotivasi sumber daya manusia secara efisien, meningkatkan proses

Pengaruh Keberagaman Gender Dewan Direksi dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

pengambilan keputusan di semua tingkat organisasi, serta mendapatkan Berbagai keuntungan lainnya terlihat karena organisasi dianggap peduli terhadap isu-isu sosial dan modern (Rahmanto 2023). Kehadiran wanita di dewan direksi dianggap dapat meningkatkan pengawasan, dan kemungkinan kehadiran wanita dalam dewan direksi dapat meningkatkan nilai perusahaan serta mengurangi risiko perusahaan jika dibandingkan dengan dewan direksi yang didominasi oleh pria. Temuan penelitian yang dilakukan (Randi Banusu, Sia Niha, and A. Manafe 2023) bahwa kehadiran perempuan didalam jajaran dewan direksi menunjukkan hasil yang positif dalam kinerja keuangan.

H₁ : Keberagaman gender dewan direksi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

Ukuran perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan dengan total aset terbesar tergolong perusahaan besar. Selain itu, seiring dengan peningkatan total aset, semakin banyak modal yang diinvestasikan dalam bisnis dan oleh karena itu kinerja keuangan meningkat. Penelitian Arestya (2018) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang diukur dengan ROA mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Temuan penelitian tersebut juga diperoleh pada penelitian yang dilakukan oleh Halim (2022) dengan hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

H₂ : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan metode deskriptif dan asosiatif. Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan karakteristik atau fenomena yang diamati, sedangkan metode asosiatif bertujuan untuk menemukan hubungan atau asosiasi antara variabel lain. Jenis data didalam studi ini ialah data kuantitatif, direpresentasikan dalam bentuk angka dan mampu memperlihatkan nilai dari variabel yang terkandung di dalamnya. Data sekunder merupakan data yang digunakan dalam penelitian ini, yang berarti data tersebut sebelumnya telah terhimpun oleh pihak lain dan digunakan kembali untuk keperluan penelitian ini.

Pusahaan-perusahaan dalam indeks LQ45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2018-2022 yang terdiri dari 45 perusahaan merupakan populasi. Berdasarkan karakteristik pemilihan sampel maka sampel yang terpilih pada indeks LQ45 dengan memakai teknik *purposive*.

Tabel 1. Pemilihan Sample dengan Purposive Sampling

No	Deskripsi	Jumlah
1	Perusahaan Emiten LQ 45 terdaftar di BEI 2018 -2022	45
2	Perusahaan pada Emiten LQ45 terdaftar di BEI yang tidak bertahan selama 5 tahun berturut 2018-2022	(25)
	Total Sampel Penelitian	20
	Tahun Pengamatan	5
	Total Data	100

Sumber: Data Diolah, Tahun 2024

Keberagaman gender dewan direksi dan ukuran Perusahaan merupakan variabel independent dalam penelitian ini, sementara variabel dependennya adalah kinerja keuangan yang dinilai melalui ROA, yang mengindikasikan efisiensi pengelolaan aset perusahaan. Kinerja keuangan diukur dalam rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata - rata total aset}}$$

Definisi keberagaman gender merupakan sebaran antara laki-laki dan Perempuan dengan proporsi yang sejajar keduanya (Randi Banusu, Sia Niha, and A. Manafe 2023). Dalam penelitian ini k kriteria untuk mengukur keberagaman gender sebagai berikut:

$$\text{Keberagaman Gender} = \frac{\text{Jumlah perempuan dewan direksi}}{\text{Jumlah total dewan direksi}}$$

Total aset dapat dikatakan sebagai ukuran perusahaan baik kecil maupun besar, yang merupakan pengukuran yang sederhana dan jelas. Dengan demikian, ukuran perusahaan dapat dianalisis dengan kriteria yang tersedia. Ukuran Perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan:

$$\text{Total Aset} = \text{Ln Total Aset}$$

Untuk melakukan pengujian pada variable independent dan dependen penelitian ini menggunakan asumsi klasik melibatkan empat fase yang berbeda: pemeriksaan normalitas data, pengawasan multikolinearitas, penyelidikan heteroskedastisitas, dan eksplorasi autokorelasi. Hasil evaluasi asumsi klasik berasal dari pemanfaatan SPSS versi 26.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tujuan pengujian analisis statistic deskriptif untuk memberikan interpretasi terhadap data yang terkumpul dan bukan untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat

Pengaruh Keberagaman Gender Dewan Direksi dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

diterapkan secara umum. Hasil pemrosesan data menggunakan SPSS 26 menunjukkan analisis statistik deskriptif, sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keberagaman Gender (X1)	100	.08	.50	.2198	.09769
Ukuran Perusahaan (X2)	100	20.98324	36.87076	31.6757167	3.91708736
Kinerja Keuangan (Y)	100	.02	11.30	3.9643	2.65518
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data Diolah, Tahun 2024

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk menguji hubungan keberagaman gender dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	-4.265	2.003		-2.129	.036
	Keberagaman Gender	.183	2.043	.008	.090	.929
	Ukuran Perusahaan	.275	.060	.426	4.612	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Data diolah tahun 2024

Persamaan regresi yang dihasilkan berdasarkan tabel adalah sebagai berikut:

$$ROA = - 4.265 + 0.183 X1 + 0,275 X2 + \epsilon$$

Berdasarkan model persamaan regresi di atas, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konstanta (α) mewakili variabel dependen ketika variabel independen sama dengan 0, yang menunjukkan bahwa variabel keberagaman gender dewan dan ukuran perusahaan berkontribusi terhadap konstanta ini. Nilai tersebut sebesar -4,265 yang berarti jika variabel *board gender diversity* dan ukuran perusahaan bernilai 0 atau konstan maka kinerja keuangan akan mencapai -4,265.
2. Untuk keragaman gender dewan direksi ditetapkan sebesar 0,183. Nilai koefisien ini menghasilkan hasil positif, membangun hubungan langsung antara keragaman gender dan variabel kinerja keuangan. Akibatnya, peningkatan keragaman gender dalam dewan direksi dikaitkan.
3. Regresi ukuran perusahaan diukur pada 0,275. Nilai ini menghasilkan hasil positif, menandakan hubungan langsung antara keragaman gender dan variabel kinerja keuangan. Oleh karena itu, peningkatan ukuran perusahaan terkait dengan peningkatan kinerja keuangan.

Uji Multikolinieritas

Untuk multikolinieritas dilakukan untuk memastikan adanya masalah multikolinieritas dalam kerangka regresi. Penilaian ini melibatkan pemeriksaan nilai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
Model			
1	Keberagaman Gender	.992	1.008
	Ukuran Perusahaan	.992	1.008

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Data yang diolah tahun 2024

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas *Variance Influence Factor* (VIF) untuk semua variabel, termasuk keberagaman gender di dewan direksi dan ukuran perusahaan, adalah kurang dari 10, sementara nilai Tolerance mendekati 1. Berdasarkan parameter yang ditentukan, tidak ada hubungan yang signifikan antar variabel atau tidak ada masalah pada model. Oleh karena itu, penelitian dapat dilakukan.

Uji Autokorelasi

Tujuan uji autokorelasi adalah untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi antar observasi (*time series*) pada periode tertentu atau antar observasi pada periode tertentu. Model regresi yang terbaik adalah model tanpa autokorelasi. Hasil uji autokorelasi ditunjukkan di bawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.425 ^a	.181	.164	1.88823	1.128

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Keberagaman Gender

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Data yang diolah tahun 2024

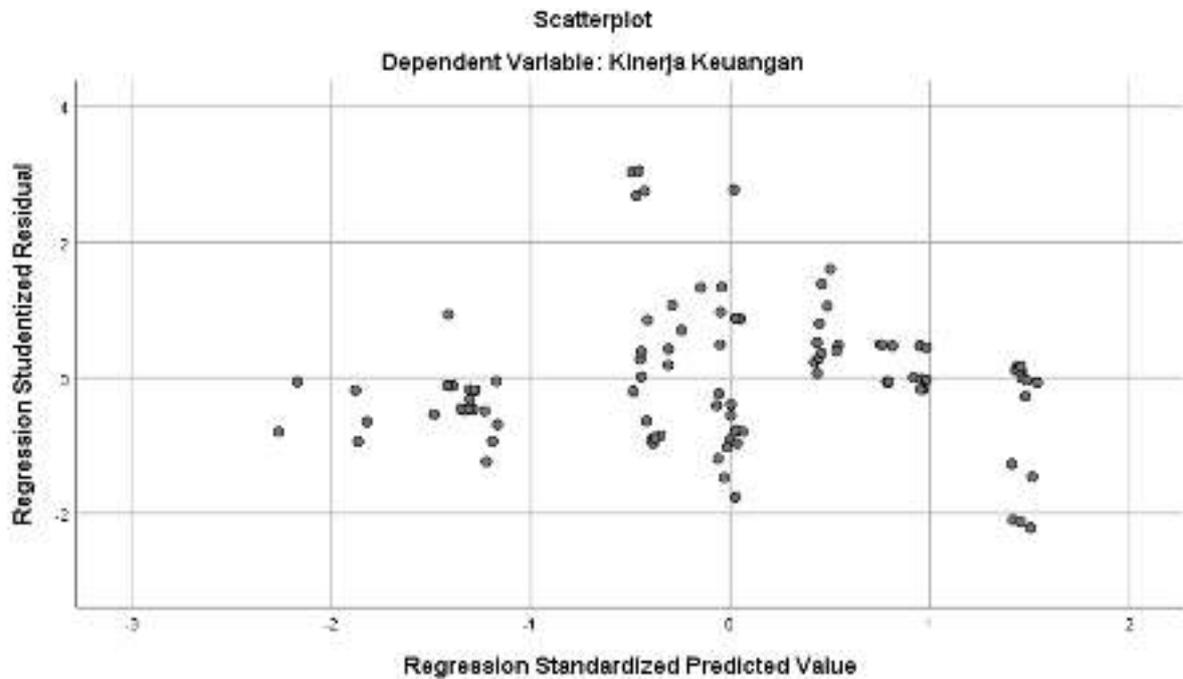
Hasil pengujian pada Tabel 5, skor Durbin Watson adalah 1,128. Nilai yang berada di antara <2 dan >2 menunjukkan tidak adanya autokorelasi dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengevaluasi apakah terdapat perubahan yang tidak konsisten pada residu dari satu observasi ke observasi

Pengaruh Keberagaman Gender Dewan Direksi dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

berikutnya dalam model regresi. Hasil plot sebar yang direkomendasikan sebagai berikut:

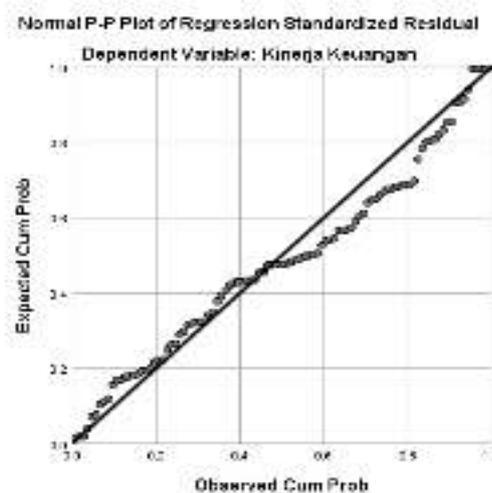


Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber: diolah tahun, 2024

Pada Gambar 2 terlihat grafik sebaran pada sumbu Y berdistribusi diatas dan dibawah nol. Disimpulkan bahwa, tidak terdapat heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Pengujian uji normalitas bertujuan untuk menilai apakah data mendekati distribusi normal. Hasil uji normalitas terlihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 4. Hasil Uji Normalitas
Sumber: diolah tahun, 2024

Pada gambar tersebut terlihat titik sebarannya cenderung mendekati garis diagonal yang menunjukkan bahwa datanya cenderung tersebar atau mendekati normal. Hal ini dikonfirmasi dengan melakukan tes *Kolmogorov-Smirnov*. Jika signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05, maka dapat dipastikan kekembuhannya berkurang. Berikut hasil tabel uji *Kolmogorov-Smirnov*.

**Tabel 6. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.2618840
	Std. Deviation	2.34302825
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.086
	Negative	-.063
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.173 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data yang diolah tahun 2024

Tabel 6 menunjukkan bahwa uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk nilai residu memberikan nilai 0,173, lebih besar dari 0,05. Dengan temuan ini dapat dipastikan bahwa residu yang diperoleh dari model regresi berdistribusi normal sehingga asumsi normalitas terpenuhi.

Uji Model (Uji Statistik F)

Uji statistik bertujuan mengevaluasi apakah model penelitian layak atau tidak. Jika nilai signifikansinya < 0,05 maka model regresi dianggap layak digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	76.204	2	38.102	10.687	.000 ^b
	Residual	345.846	97	3.565		
	Total	422.050	99			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Keberagaman Gender

Sumber: Data yang diolah tahun 2024

Berdasarkan Tabel 7 uji kelayakan model (uji F), diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa variabel keberagaman gender dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan serta secara kolektif layak untuk digunakan dalam penelitian.

Uji Koefisien Determinasi (R)

Koefisien determinasi (R²) digunakan sebagai indikator seberapa baik model mampu menjelaskan varians. Nilai koefisien determinasi yang mencapai 1 menunjukkan bahwa variabel dependen terdefinisi dengan baik.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.425 ^a	.181	.164	1.88823

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Keberagaman Gender
 b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Data yang diolah tahun 2024

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai R adalah 0,425. Ini mengindikasikan bahwa korelasi antara variabel keberagaman gender dan ukuran perusahaan memiliki kekuatan yang cukup kuat. Selain itu, nilai R Square sebesar 0,181 atau 18% menunjukkan bahwa 18% dari variasi dalam kinerja keuangan

Pengujian Hipotesis (Uji Statistik t)

Pengujian statistik digunakan untuk menilai dampak tiap variabel independen terhadap variabel tersebut. Untuk menentukan apakah variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, perhatikan nilai signifikansi pada tingkat $\alpha = 5\%$. Hasil pengujian statistik secara terperinci dapat ditemukan dalam Tabel 10 di bawah ini:

Tabel 9. Hasil Uji Statistik t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	-2.455	2.213		-1.109	.270
	X1	-.040	2.638	-.001	-.015	.988
	X2	.203	.066	.299	3.084	.003

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data yang diolah tahun 2024

Dari tabel yang disajikan di atas, terlihat nilai Tabel T dengan tingkat signifikansi ($\alpha/2$; $n-k-1$) adalah 1,985 pada derajat $df = n-k-1$. Di sini, n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel bebas. Dalam kasus ini, $df = 100-2-1 = 97$, menghasilkan nilai 1,985 untuk T tabel.

a. Pengujian Hipotesis 1 Variabel Keberagaman Gender

Variabel X1 diberi nilai sebesar 0,988 lebih besar dari 0,05. Hal ini dikarenakan nilai T hitung lebih kecil dari T maka H_0 diterima sedangkan H_1 ditolak. Oleh karena itu, kita dapat menyimpulkan bahwa perbedaan gender tidak mempunyai dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan.

b. Pengujian Hipotesis 2 Variabel Ukuran Perusahaan

Variabel (X2) pada tabel signifikansi menunjukkan 0,003 kurang dari 0,05; hal ini menunjukkan bahwa T hitung lebih besar dari T tabel sehingga mengakibatkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jika nilai 0,000 kurang dari 0,05 maka terlihat bahwa perubahan kinerja keuangan berdampak positif terhadap ukuran perusahaan.

Pengaruh Keberagaman Gender Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan Indeks LQ45

Dari data perhitungan dalam tabel, variabel keberagaman dewan direksi (X1), yang dinilai melalui rasio jumlah perempuan dalam dewan direksi terhadap total anggota dewan, menunjukkan hasil bahwa partisipasi perempuan dalam jajaran dewan direksi tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada Perusahaan Indeks LQ45 yang diuji menggunakan uji statistik t. Penelitian ini didasari oleh pemikiran bahwa kemampuan kepemimpinan seseorang tidak selalu terkait dengan aspek biologis yang melekat pada perbedaan antara seorang perempuan dan laki-laki (Simbolon and Sampurno 2017). Tingkat presentase yang terjadi pada Perusahaan LQ45 menunjukkan bahwa partisipasi Perempuan dalam jajaran dewan masih sedikit dan partisipasi jajaran dewan laki-laki lebih banyak sehingga dapat dikatakan bahwa proporsi jajaran dewan masih bersifat homogen. Hal ini mengakibatkan hasil penelitian tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perusahaan LQ45. Dari segi struktur organisasi, peran utama dalam mengkoordinasikan kegiatan operasional sehari-hari dimiliki oleh dewan direksi. perusahaan, serta bertanggung jawab atas pembentukan ide-ide strategis. Namun, keputusan akhir untuk mengimplementasikan perubahan strategi tersebut didalam perusahaan, keputusan tersebut harus mendapatkan persetujuan dari dewan komisaris, yang dipilih dan memiliki tanggung jawab kepada para pemegang saham. Menyusun strategi merupakan peran penting bagi jajaran dewan direksi. Meskipun demikian, keputusan akhir tetap bergantung pada persetujuan dan dukungan dari dewan komisaris serta para pemegang saham. (Winantian, Tulug, and Rumokoy 2024).

Temuan dalam penelitian ini tidak sejalan dengan yang didasarkan pada teori bahwa keberagaman dewan, dengan kehadiran Perempuan di jajaran dewan direksi

Pengaruh Keberagaman Gender Dewan Direksi dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

yang akan memberikan inovasi serta pandangan baru didalam perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Aljughaiman et al. 2023), artinya keberagaman gender tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan khususnya ROA. Namun, hasil penelitian ini terdapat inkonsistensi dengan penelitian lain yang menunjukkan bahwa keberagaman gender dalam struktur dewan memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, meskipun keberagaman gender tidak memiliki dampak signifikan terhadap kinerja keuangan, peningkatan keberagaman gender dalam dewan direksi dapat meningkatkan kinerja keuangan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

Hasil uji statistik menunjukkan penolakan terhadap H1, menunjukkan total aset didalam kinerja keuangan memiliki pengaruh positif. Implikasi dari temuan ini adalah bahwa total aset perusahaan di Indeks LQ45 dapat digunakan untuk meramalkan dan menjelaskan kinerja keuangan, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Temuan ini memberikan kontribusi dengan menyoroti bahwa peningkatan total aset perusahaan dapat mempengaruhi kinerja keuangan, dimana tingginya jumlah total aset tidak selalu memberikan kinerja keuangan yang optimal. Dikarenakan, peningkatan total aset tidak selalu sebanding dengan laba bersih yang dihasilkan, yang dapat dilihat dari fluktuasi laba bersih perusahaan-perusahaan Indeks LQ45 yang cenderung berfluktuasi, bahkan ada yang mengalami kerugian (Natalia, Arief, and Widyaningsih 2023). Tingginya total aset perusahaan tidak selalu dapat dimaksimalkan dan dapat berdampak pada rendahnya pencapaian laba, terutama karena biaya yang harus dikeluarkan untuk memelihara, mengganti, memperbaiki, menambah, dan menyusun kembali aset tetap perusahaan. Perusahaan dengan total aset yang besar sering dianggap stabil dan memiliki potensi untuk menghasilkan laba yang tinggi. Namun, dalam situasi ekonomi yang buruk, kinerja keuangan perusahaan tersebut dapat terpengaruh secara negatif. (Rokhilla, Lubis, and Azhmy 2019). Perusahaan-perusahaan Indeks LQ45 yang terpilih di BEI memiliki enunjukkan pencapaian kinerja keuangan yang positif karena tingginya jumlah total aset yang dimiliki, yang berdampak pada pencapaian laba yang menguntungkan, sehingga berkontribusi positif terhadap kinerja keuangan secara keseluruhan.

Temuan dari penelitian ini konsisten berdasarkan teori yang menyatakan bahwa Perusahaan golongan besar cenderung mampu menghasilkan laba karena didorong dengan total yang besar serta signifikan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Lestari et al. 2020), yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dalam kinerja keuangan memiliki pengaruh yang positif. Namun, terdapat perbedaan hasil penelitian lain yang menunjukkan tidak memiliki dan dampak atau tidak memiliki pengaruh. Berdasarkan penelitian tersebut, aset yang besar dapat menyebabkan biaya yang tinggi, dan ketika terjadi penurunan permintaan, laba perusahaan dapat menurun, sehingga kinerja keuangan perusahaan juga ikut terpengaruh penurunan tersebut.

V. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan temuan dan hasil pengujian yang dilakukan, kesimpulan sebagai berikut:

1. Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa dalam rentang waktu 2018-2022, komposisi gender masih cenderung homogen, yang didominasi kehadiran laki-laki. Apabila Perusahaan memiliki keberagaman akan nilai tambah dengan apabila memperkerjakan keberagaman gender. Selain itu, variasi dalam keberagaman gender di indeks LQ45 cenderung mengalami perubahan dari tahun ke tahun.
2. Berdasarkan temuan penelitian, dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan..
3. Secara simultan, variabel-variabel tersebut secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Indeks LQ45 karena variabel gender menjadi faktor penentu.

Saran

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian ini, maka penulis merumuskan saran sebagai berikut:

1. Indeks LQ45, perlu lebih memperhatikan komposisi dewan direksinya dalam laporan tahunan. Komposisi anggota dewan homogen dapat mengurangi diversitas pandangan dan gagasan, sehingga disarankan untuk meningkatkan keberagaman anggota dewan.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif bagi Perusahaan. Sehingga, perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 harus mempertahankan ukuran perusahaannya.
3. Untuk peneliti berikutnya, disarankan untuk melanjutkan penelitian ini dengan memperhitungkan faktor-faktor tambahan atau variabel independen lain yang mungkin memengaruhi kinerja keuangan. Memperluas jangka waktu pengamatan juga diharapkan dapat menghasilkan temuan yang lebih sesuai dengan teori yang relevan. Selain itu, mempertimbangkan penggunaan metodologi penelitian yang berbeda dapat memberikan wawasan yang lebih beragam dan mendalam dibandingkan dengan penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aljughaiman, Abdullah A, Ngan Duong, Vu Quang, Mohammed Albarrak, and Xuan Vinh. 2023. "Does Gender Diversity Affect Financial Strength Differently in Conventional and Islamic Banks ? Evidence from MENA Countries." *Pacific-Basin Finance Journal* 80: 102095. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2023.102095>.
- Artha, Bhenu, Ali Jufri, and Imam Hadiwibowo. 2021. "Pengaruh Keragaman Dewan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Bank Capital)" 2 (2): 154–61.
- Artha, Bhenu, Ali Jufri, Universitas Widy Mataram, Universitas Muhammadiyah Cirebon, and Coresponden Author. 2021. "1 2* 1" 8 (1): 193–200.
- Dwi, Istya, Rima Putri, Faqiatul Mariya Waharini, and Anissa Hakim Purwantini. 2021. "Pengaruh Gender , Usia , Dan Kebangsaan Asing Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan" 1 (1): 17–30.
- Eliya, Sartika, and Yandi Suprpto. 2024. "Pengaruh Keberagaman Gender Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Barang Konsumsi Publik Di Indonesia Abstrak" 5 (c): 23–30.
- Fitroh, Fitroh, Puteri Tonisa, and Muhammad Rafi Zhafrani. 2018. "Implementasi Dan Perkembangan Balanced Scorecard: Sistemik Review." <https://www.researchgate.net/publication/323656763>.
- Gustiana, Lilis, and Yeasy Darmayanti. 2021. "Direksi Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris : Perusahaan Manufaktur Di BEI Periode 2014-2018)" 16 (1): 68–79.
- Juwita, Nurma, Dansetianingtyas Honggowati, and Ekonomi Bisnis. 2022. "Pelaporan Keberagaman Dan Keberlanjutan Dewan Perusahaan: Bukti Empiris Dari Indonesia Sebelum Dan Selama COVID-19 Perkenalan," 1–15. <https://doi.org/10.18196/jai.v23i1.12767>.
- Krisyadi, Robby, Fakultas Ekonomi, and Universitas Internasional. 2023. "Jurnal Maneksi Vol 12, No. 1, Maret 2023" 12 (1): 29–42.
- Kusuma, Septian Yudha. 2018. "Pengaruh Diversitas Gender Dewan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2017" 6: 253–69.
- Lestari, Tika, Kurniawati Mutmainah, Universitas Sains, and Al-quran Jawa Tengah. 2020. "Direksi Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015 Sampai 2018)" 2 (1): 34–41.
- Natalia, Lita, Meta Arief, and Aristanti Widyaningsih. 2023. "Pengaruh Diversitas Gender Dewan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Global Pada Berbagai Negara Di Dunia)" 11 (3): 288–98.
- Rahmanto, Basuki Toto. 2023. "DIVERSITAS GENDER DAN KINERJA KEUANGAN SEKTOR FARMASI DI," no. September 2020. <https://doi.org/10.32534/jpk.v7i2.1290>.
- Randi Banusu, Mario, Simon Sia Niha, and Henny A. Manafe. 2023. "Pengaruh Return on Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM) Dan Earning per Share (EPS) Terhadap Dividen Payout Ratio (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Keuangan Perusahan)." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 4 (1): 196–206. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v4i1.1419>.
- Reddy, Sudheer, and Aditya Mohan Jadhav. 2019. "Gender Diversity in Boardrooms – A Literature Review Gender Diversity in Boardrooms – A Literature Review." *Cogent Economics & Finance* 7 (1).

<https://doi.org/10.1080/23322039.2019.1644703>.

- Rimbawan, Teguh, Ari Susantiaji, and Wuri Hermanyanti. 2023. "Pengaruh Pemimpin Perempuan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan" 15 (1): 49–63.
- Rokhilla, Nafisa, Haris Lubis, and Muhammad Fauzan Azhmy. 2019. "Pengaruh Keberagaman Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur," 107–25.
- Sari, Hesti Widya. 2021. "Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia [2] Fahmi , I . (2020). Analisis Kinerja," 1–2.
- Simbolon, Kristina, and Djoko Sampurno. 2017. "Analisis Pengaruh Firm Size, DER, Asset Growth, ROE, EPS, Quick Ratio Dan Past Dividend Terhadap Dividend Payout Ratio." *Diponegoro Journal of Management* 6 (3): 1–13.
- Sukandar, Panky Pradana. 2014. "Pengaruh Ukuran Dewan Direksi Dan Dewan Komisaris Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan" 3: 1–7.
- Tamara, Yuliani, and Siti Khairani. 2023. "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan." *MDP Student Conference* 2 (2): 501–6. <https://doi.org/10.35957/mdp-sc.v2i2.4334>.
- Winantisan, R N N, J E Tulug, and L J Rumokoy. 2024. "Pengaruh Keberagaman Usia Dan Gender Pada Dewan Komisaris Dan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia Periode 2018- The Effect Of Age And Gender Diversity On The Board Of Commissioners And Directors On Banking Financial Performance In Ind" 12 (1): 1–12.
- Yuliana, Lisa Ayu, and Endah Sulistyowati. 2023. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIaku)* 2 (2): 110–25. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v2i2.5756>.